

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Perkembangan Inflasi di Indonesia

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga yang terus menerus dan secara umum, hal ini disebabkan oleh turunnya nilai mata uang pada periode tertentu. Jika inflasi mengalami kenaikan maka harga-harga komoditas di suatu negara juga mengalami kenaikan. Maka dari itu, kenaikan inflasi akan berakibat pada semua sektor perekonomian di suatu negara tersebut.

Tabel 4.1 menunjukkan data inflasi di Indonesia periode 1987-2017, data inflasi Indonesia pada tahun 1987-2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 1998, Indonesia mengalami inflasi tertinggi yaitu 58,45%. Hal ini disebabkan adanya krisis ekonomi dan melemahnya seluruh sektor ekonomi. Pada tahun 1999 inflasi Indonesia masih mencapai 20,48%, hal ini disebabkan krisis ekonomi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2000 inflasi Indonesia mulai membaik dengan perubahan yang signifikan yaitu 17% dan tingkat inflasi sebesar 3,69%.

Tabel 4. 1
Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 1987-2017

TAHUN	INF(%)	PERUBAHAN (%)	TAHUN	INFL (%)	PERUBAHAN (%)
1987	9.28%	-	2003	6.76%	-5%
1988	8.05%	-1%	2004	6.06%	-1%
1989	6.42%	-2%	2005	10.45%	4%
1990	7.82%	1%	2006	13.11%	3%
1991	9.42%	2%	2007	6.41%	-7%
1992	7.52%	-2%	2008	10.23%	4%
1993	9.67%	2%	2009	4.39%	-6%
1994	8.53%	-1%	2010	5.13%	1%
1995	9.42%	1%	2011	5.36%	0%
1996	7.97%	-1%	2012	4.28%	-1%
1997	6.23%	-2%	2013	6.41%	2%
1998	58.45%	52%	2014	6.39%	0%
1999	20.48%	-38%	2015	6.36%	0%
2000	3.69%	-17%	2016	3.53%	-3%
2001	11.50%	8%	2017	3.81%	0%
2002	11.90%	0%			

Sumber: World Bank

Pada tahun 2009 hingga 2017 inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi dan tingkat inflasi yang relative rendah dibawah 10%. Hal ini dikarenakan perekonomian Indonesia dalam kondisi yang stabil.

2. Perkembangan Suku Bunga di Indonesia

Penelitian ini menggunakan data suku bunga riil yaitu data suku bunga yang telah dikurangi dengan tingkat inflasi dan suku bunga nomila yang telah ditetapkan. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada tahun 1988 hingga 1992 suku bunga riil relative tinggi yaitu lebih dari 10%. Tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 24.60% yang diakibatkan adanya krisis moneter. Kemudian, pada tahun 2004 hingga 2017 tingkat suku bunga fluktuasi dibawah 10%

Tabel 4. 2
Perkembangan Suku Bunga di Indonesia Tahun 1987-2017

TAHUN	SB (%)	PERUBAHAN (%)	TAHUN	SB (%)	PERUBAHAN (%)
1987	4.88%	-	2003	10.85%	-1%
1988	13.44%	9%	2004	5.13%	-6%
1989	11.16%	-2%	2005	0.25%	-5%
1990	10.75%	0%	2006	1.66%	1%
1991	15.41%	5%	2007	2.34%	1%
1992	15.61%	0%	2008	3.85%	2%
1993	1.20%	-14%	2009	5.75%	2%
1994	9.26%	8%	2010	1.75%	-4%
1995	8.16%	-1%	2011	4.59%	3%
1996	9.70%	2%	2012	7.75%	3%
1997	8.21%	-1%	2013	6.37%	-1%
1998	24.60%	16%	2014	6.79%	0%
1999	11.83%	-13%	2015	8.35%	2%
2000	1.65%	-10%	2016	9.18%	1%
2001	3.72%	2%	2017	6.55%	-3%
2002	12.32%	9%			

Sumber: World Bank

3. Perkembangan Kurs di Indonesia

Kurs yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah terhadap US Dollar. Perubahan kurs yang signifikan yaitu terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar Rp 10.013, dimana pada tahun 1997 Rp 2.909. Kemudian pada tahun selanjutnya rentang periode tahun 1999 hingga 2017 kurs di Indonesia mengalami fluktuasi, dimana depresiasi tertinggi pada tahun 2015 yaitu Rp 13.389, dan mengalami apresiasi Rp 7.855 pada tahun 1999.

Tabel 4.3
Perkembangan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 1987-2017

TAHUN	KURS	PERUBAHAN (%)	TAHUN	KURS	PERUBAHAN (%)
1987	1643.85	-	2003	8577.13	-734.06
1988	1685.7	41.85	2004	8938.85	361.72
1989	1770.06	84.36	2005	9704.74	765.89
1990	1842.81	72.75	2006	9159.32	-545.42
1991	1950.32	107.51	2007	9141	-18.32
1992	2029.92	79.6	2008	9698.96	557.96
1993	2087.1	57.18	2009	10389.9	690.94
1994	2160.75	73.65	2010	9090.43	-1299.47
1995	2248.61	87.86	2011	8770.43	-320
1996	2342.3	93.69	2012	9386.63	616.2
1997	2909.38	567.08	2013	10461.2	1074.57
1998	10013.6	7104.22	2014	11865.2	1404
1999	7855.15	-2158.45	2015	13389.4	1524.2
2000	8421.78	566.63	2016	13308.3	-81.1
2001	10260.9	1839.12	2017	13380.9	72.6
2002	9311.19	-949.71			

Sumber: World Bank

4. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Hanya pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan hingga -13,13% , hal ini dikarenakan pada tahun 1998 Indonesia mengalami krisis ekonomi dan politik yang berakibat pada pertumbuhan ekonomi.. Pada periode 30 tahun pertumbuhan ekonomi Indonesia tertinggi pada tahun 1995 yaitu mencapai 8,22%. Pada periode tahun 10 tahun ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak banyak mengalami perubahan, bahkan bisa dibilang bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap. Pertumbuhan ekonomi periode tahun 10 tahun terakhir tertinggi adalah pada tahun 2007 dengan presentase 6,35% dan presentase terendah pertumbuhan ekonomi yakni pada tahun 2015 yakni 4.88%, dimana pada

tahun 2015 Indonesia sedang mengalami perpindahan kekuasaan dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke Presiden Joko Widodo.

Tabel 4.4
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesai Tahun 1987-2017

TAHUN	PE (%)	PERUBAHAN (%)	TAHUN	PE (%)	PERUBAHAN (%)
1987	4.93%	-	2003	4.78%	0%
1988	5.78%	1%	2004	5.03%	0%
1989	7.46%	2%	2005	5.69%	1%
1990	7.24%	0%	2006	5.50%	0%
1991	6.91%	0%	2007	6.35%	1%
1992	6.50%	0%	2008	6.01%	0%
1993	6.50%	0%	2009	4.63%	-1%
1994	7.54%	1%	2010	6.22%	2%
1995	8.22%	1%	2011	6.17%	0%
1996	7.82%	0%	2012	6.03%	0%
1997	4.70%	-3%	2013	5.56%	0%
1998	-13.13%	8%	2014	5.01%	-1%
1999	0.79%	-12%	2015	4.88%	0%
2000	4.92%	4%	2016	5.03%	0%
2001	3.64%	-1%	2017	5.07%	0%
2002	4.50%	1%			

Sumber: World Bank

5. Perkembangan Impor di Indonesia

Tabel 4.5 menunjukkan perkembangan impor non-migas pada tahun 1987-2017. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa impor non-migas mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Perubahan signifikan terjadi pada tahun 1998 yaitu mencapai 14.342 juta US \$ dan impor non-migas pada tahun 1998 menjadi 27. 336 Juta US \$. Kegiatan impor non-migas tertinggi pada tahun 2012 hingga mencapai 191.690 Juta US \$. Sehingga pemerintah dalam 5 tahun terakhir menurunkan kegiatan impor Non-Migas adalah salah satu cara untuk menurunkan tingkat Inflasi.

Tabel 4. 5
Perkembangan Impor di Indonesia Tahun 1987-2017

TAHUN	IMPOR	PERUBAHAN (%)	TAHUN	IMPOR	PERUBAHAN (%)
1987	12370.3	-	2003	32550.7	1261.8
1988	13248.5	878.2	2004	46524.5	13973.8
1989	16359.6	3111.1	2005	57700.9	11176.4
1990	21837	5477.4	2006	61065.5	3364.6
1991	25868.8	4031.8	2007	74473.4	13407.9
1992	27279.6	1410.8	2008	129197	54723.6
1993	28327.8	1048.2	2009	96829.2	-32367.8
1994	31983.5	3655.7	2010	135663	38833.8
1995	40628.7	8645.2	2011	177436	41773
1996	42928.5	2299.8	2012	191690	14254
1997	41679.8	-1248.7	2013	186629	-5061
1998	27336.9	-14342.9	2014	178179	-8450
1999	24003.3	-3333.6	2015	142695	-35484
2000	33514.8	9511.5	2016	135653	-7042
2001	30962.1	-2552.7	2017	156986	21333
2002	31288.9	326.8			

Sumber; Badan Pusat Statistik